

**GRATIFIKASI**

**SAYA,  
PEREMPUAN  
ANTI  
KORUPSI!**



Penjelasan Pasal 12B Ayat (1)  
UU No.31 Tahun 1999 juncto  
UU No. 20 Tahun 2001 mendefinisikan  
gratifikasi sebagai:

“

...pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

”

# INGAT!

## KITA DISEBUT MENERIMA

## GRATIFIKASI APABILA:



- 1 Pemberian diberikan terkait dengan jabatan/posisi yang kita miliki;
- 2 Hadiah/tanda terimakasih diberikan adalah untuk mempengaruhi kebijakan atau keputusan anda;
- 3 Ada hubungan strategis antara pekerjaan dan jabatan yang anda miliki dengan Pemberi hadiah;
- 4 Pemberian berpotensi menimbulkan konflik kepentingan saat ini maupun di masa mendatang;
- 5 Nilai dari hadiah/tanda terimakasih yang diberikan berada di luar nilai kewajaran misalnya dalam bentuk barang-barang mewah, uang, rabat (diskon), pinjaman besar tanpa bunga, tiket perjalanan, pengobatan cuma-cuma, tiket wisata, dan fasilitas lainnya.

Pasal 12B ayat (1) UU  
jo. UU no. 20/2001 no. 3/1999

Gratifikasi atau pemberian hadiah berubah menjadi suatu perbuatan pidana suap (khususnya pada seorang penyelenggara negara atau Pegawai Negeri) adalah pada saat penyelenggara negara atau pegawai negeri tersebut melakukan tindakan menerima suatu gratifikasi atau pemberian hadiah dari pihak manapun, sepanjang pemberian tersebut diberikan berhubungan dengan jabatan/pekerjaannya.

TIDAK TAHU ASAL-USUL

PEMBERIAN,

BUKAN BERARTI  
MENERIMANYA





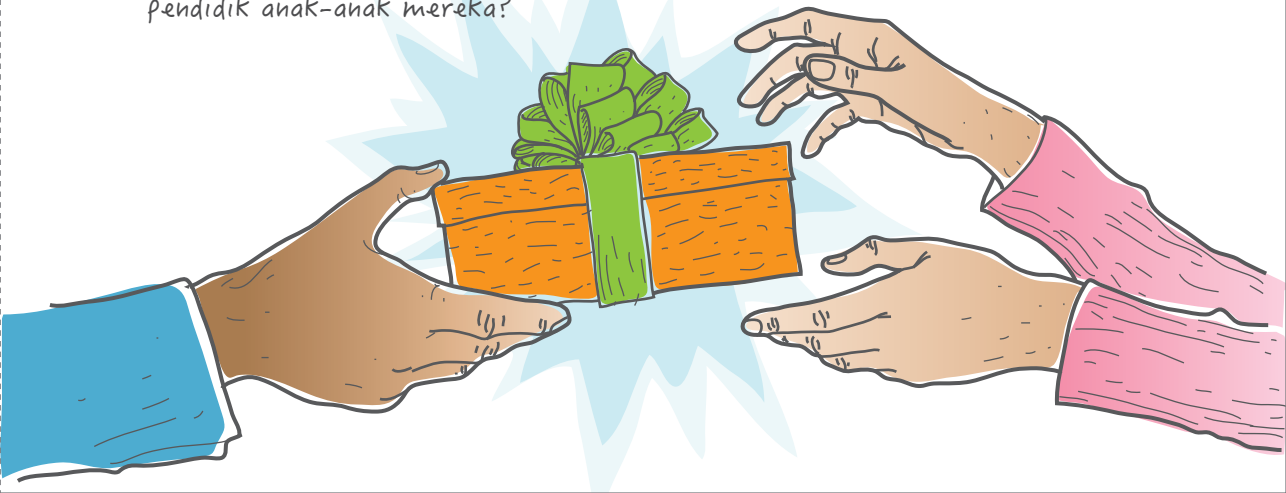
# CONTOH GRATIFIKASI

## HADIAH UNTUK GURU

Ibu SN adalah seorang guru sekolah negeri. Setiap akhir tahun ajaran, ia selalu menerima banyak hadiah dari para orangtua murid. Semua mengatakan hadiah itu adalah tanda terima kasih, karena Ibu SN sudah mendidik anak-anak mereka. Kebiasaan memberi hadiah ini sudah berlangsung lama di sekolah tersebut dan tidak seorang pun mempersoalkan.

Ibu SN sendiri mengaku, bahwa ia jadi cenderung memberi perhatian lebih pada anak-anak yang memberi hadiah. Ibu SN menganggap anak-anak tersebut memberi penghargaan lebih pada dia, jadi apa salahnya diberi perhatian lebih pula.

Pernah kah terpikir oleh ibu SN, bagaimana dengan anak-anak yang orangtuanya tidak mampu memberikan hadiah apa pun? Apakah itu berarti mereka tidak berhak mendapat perhatian yang sama dengan teman-temannya? Pernahkan para orangtua yang terbiasa memberikan hadiah pada guru berpikir, bahwa tindakan tersebut sama dengan melecehkan integritas guru sebagai pendidik anak-anak mereka?



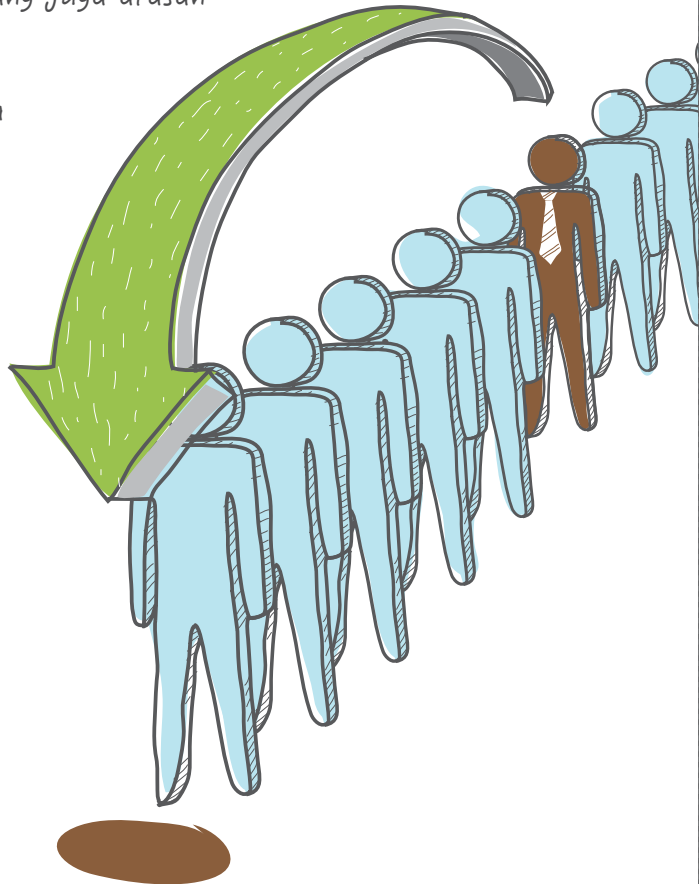


## MENDAHULUKAN PEJABAT

Saat pesta perkawinan, para tetamu antri untuk memberi ucapan selamat pada mempelai.

Tiba-tiba pembawa acara memberi tahu, bahwa Bapak A dan istrinya datang dan diminta langsung maju memberi ucapan selamat sekaligus berfoto bersama mempelai, melewati antrian tamu lain. Bapak A adalah seorang dirjen di sebuah kementerian yang juga atasan mempelai pria.

Kesempatan yang diberikan pada Bapak A dan istrinya ini tentu bukan tanpa maksud, mengingat ia adalah atasan dari mempelai pria.





# CONTOH GRATIFIKASI

## PEMBERIAN PADA ATASAN

Pak G adalah seorang dosen yang punya hobi berolah raga. Pada suatu sore selesai kuliah, seorang mahasiswanya menghampiri dan mengajak Pak G untuk main tenis di lapangan kompleks apartemennya. Mahasiswa tersebut menawari Pak G untuk menjemputnya setiap hari Minggu dan bermain tenis bersamanya.

Pak G menolak, karena ia tahu perbuatan mahasiswa tersebut adalah gratifikasi. Mahasiswa itu mengatakan, ia mengajak Pak G semata-mata karena tahu dosennya itu suka main tenis dan ia punya keanggotaan di lapangan yang fasilitasnya lebih baik.

Kalau begitu, seharusnya mahasiswa itu mengajak semua dosen yang gemar main tenis, bukan hanya Pak G, yang notabene adalah dosen yang mengajarnya dan punya pengaruh terhadap nilainya.



PEMBERIAN  
PADA ATASAN MENYANGKUT  
JABATANNYA ADALAH  
GRATIFIKASI





## HADIAH UNTUK GURU

Di sekolah anak Bu Nita sering ada pengumpulan uang untuk hadiah di akhir tahun ajaran. Hal ini sudah menjadi kebiasaan dan tidak satu pun orangtua yang protes.

Sebenarnya hal ini memberatkan Bu Nita dan mungkin juga beberapa orangtua lain. Dana untuk uang sekolah saja sudah cukup membebani.

Jika benar pemberian uang tersebut sebagai wujud penghargaan, seharusnya semua guru dan staf di sekolah itu mendapatkannya, termasuk satpam dan pembersih sekolah. Mereka pun patut mendapatkan penghargaan yang sama sebagai orang-orang yang sudah membantu proses belajar anak-anak kita.

